

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar belakang masalah

Sekolah merupakan lembaga pembelajaran tempat proses belajar mengajar setelah keluarga bagi peserta didik yakni tempat terjadinya proses interaksi sosial serta tempat mendapatkan pembelajaran, pendidikan yang mana pada tiap mata pelajarannya terdapat pembelajaran karakter.

Pada Undang-Undang Nomor 20 tentang sistem pembelajaran Nasional pada pasal 3 mengatakan bahwa pembelajaran nasional berperan meningkatkan keterampilan serta membentuk kepribadian dan peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pembelajaran nasional berperan guna berkembangnya kemampuan peserta didik supaya menjadi manusia yang beriman, bertakwa kepada tuhan yang maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif dan mandiri.

Indonesia salah satu Negara yang terkena virus ataupun penyakit baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya ialah ditahun 2019 coronavirus diseases 2019 (Covid-19). Pandemic covid-19 jadi perkara baru yang dialami semua Negera di dunia salah satunya negara indonesia. Dengan adanya Virus Covid-19 pendidikan harus tetap berjalan guna kebutuhan peserta didik. Dengan demikian yang dimana proses belajar dalam rangka memutus mata rantai penyebaran Virus Covid-19 untuk sementara waktu

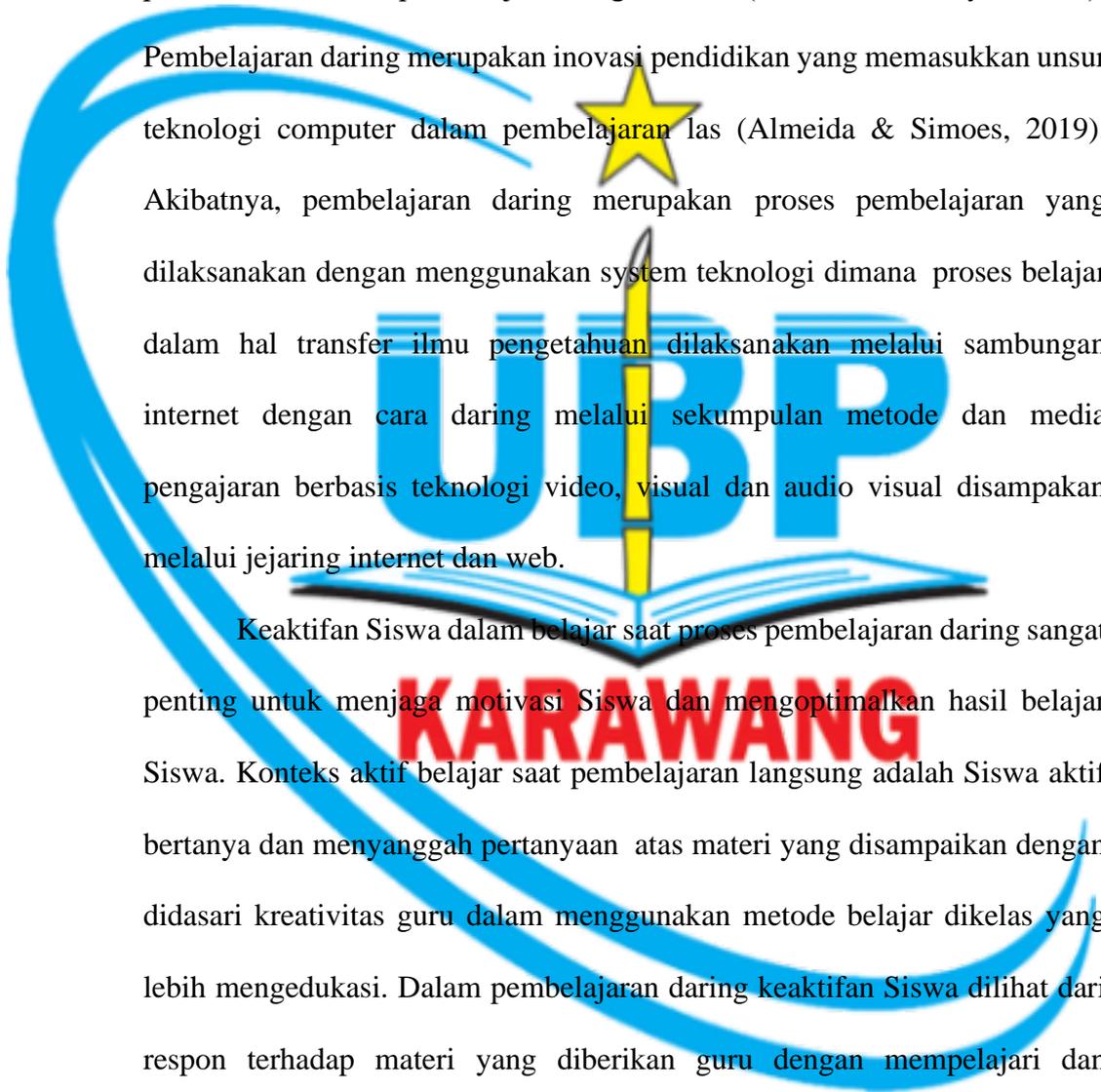
dilaksanakan secara daring dengan menggunakan teknologi, website melalui jejaring internet tanpa terdapatnya pendidikan langsung tatap muka.

” Masa pandemi telah menjadi situasi multifaset yang dialami dunia; mhal ini juga dirasakan di bidang pembelajaran yang menyebabkan penurunan kualitas pembelajaran bagi siswa” (Rhoikhanul Lutiyah 2021).

Pembelajaran daring merupakan inovasi pendidikan yang memasukkan unsur teknologi computer dalam pembelajaran las (Almeida & Simoes, 2019).

Akibatnya, pembelajaran daring merupakan proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan menggunakan system teknologi dimana proses belajar dalam hal transfer ilmu pengetahuan dilaksanakan melalui sambungan internet dengan cara daring melalui sekumpulan metode dan media pengajaran berbasis teknologi video, visual dan audio visual disampaikan melalui jejaring internet dan web.

Keaktifan Siswa dalam belajar saat proses pembelajaran daring sangat penting untuk menjaga motivasi Siswa dan mengoptimalkan hasil belajar Siswa. Konteks aktif belajar saat pembelajaran langsung adalah Siswa aktif bertanya dan menyanggah pertanyaan atas materi yang disampaikan dengan didasari kreativitas guru dalam menggunakan metode belajar dikelas yang lebih mengedukasi. Dalam pembelajaran daring keaktifan Siswa dilihat dari respon terhadap materi yang diberikan guru dengan mempelajari dan memahami materinya melalui whatsapp group ataupun google classroom yang kemudian Siswa aktif bertanya terhadap materi yang kurang dipahami



mengerjakan tugas yang diberikan, mengumpulkan tugas tepat waktu, mengisi absensi saat jadwal pembelajaran bertanya via chat group whatsapp.

Dalam proses pembelajaran daring dengan menggunakan google class room dan whatsapp group dapat diamati dari keaktifan belajar siswa tersebut dan menjadi patokan keberhasilan siswa dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran yang dilaksanakan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2010:29) dalam setiap proses pembelajaran, siswa akan menampilkan keaktifan, keaktifan itu pun beraneka ragam bentuknya, mulai dari kegiatan fisik yang dapat diamati sampai kegiatan psikis yang tidak dapat diamati. Sementara menurut Yunus (2013:29) keaktifan belajar dipengaruhi oleh dua faktor yaitu faktor internal dan eksternal. Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri siswa itu sendiri, sedangkan faktor eksternal merupakan faktor yang berasal dari luar diri siswa tersebut.

Pemahaman pembelajaran pendidikan pancasila dan kewarganegaraan yang menekankan pada kegiatan belajar dengan sungguh-sungguh yang melibatkan aspek intelektual, emosional dan sosial sehingga dengan ketiga aspek tersebut siswa mampu mempunyai kecerdasan proses berfikir secara rasional, mempunyai kemampuan, merasakan, memahami dan secara efektif menerapkan daya dan kepekaan emosi sebagai kecerdasan emosi agar mempunyai hubungan sosial yang baik dilingkungan keluarga, sosial dan masyarakat.

Dengan peran pembelajaran Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan dapat membimbing moral siswa, membentuk karakter

yang baik dan mempunyai akhlak mulia. Sehingga, siswa akan lebih memahami pentingnya mempunyai karakter dan moral yang baik agar mampu melaksanakan hubungan sosial di lingkungan sekolah dan masyarakat dengan baik. Agar taat terhadap peraturan dan norma, mempunyai tanggung jawab tinggi dan rasa toleran.

Kurangnya keaktifan Siswa dalam proses kegiatan belajar daring adalah masalah yang banyak ditemui saat ini disekolah manapun terhalang kondisi dan masalah masing-masing. Terkendala tidak memiliki handphone, tidak ada signal ataupun kuota adalah polemik yang banyak ditemukan terhadap kegiatan pembelajaran daring dimasa pandemi. Masalah ini bisa menjadi masalah serius jika terus dibiarkan untuk Siswa dalam hal menurunnya hasil belajar Siswa, kreativitas Siswa dalam proses belajar, disiplin siswa serta tanggung jawab Siswa dalam kegiatan belajar daring.

Kendala spesifik yang dihadapi sekolah dalam pembelajaran daring yaitu kendala didalam jaringan internet yang tidak selalu baik dalam proses pembelajaran online, selain ituada juga siswa yang tinggal di daerah terpencil sehingga jaringan internet sulit untuk didapatkan. Kendala lainnya ialah siswa yang tidak memiliki gadget sehingga siswa terkadang meminjam handphone orang tua atau saudaranya untuk pembelajaran online. Menurut Primasari Dian N.F.I & Zulela (2021:31) kendala pembelajaran jarak jauh (PJJ) selama pandemi covid 19 di sekolah dasar yaitu kurangnya ketersediaan media belajar seperti handphone, laptop atau komputer, kendala biaya untuk pembelian kouta internet, kurangnya penguasaan IPTEK dan kendala

komunikasi serta sosialisasi antara siswa dan guru. Selanjutnya dalam pembelajaran online kendala yang dihadapi dalam hal penekanan pendidikan karakter ke siswa dalam hal kedisiplinan siswa dalam setiap proses pembelajaran daring dan tidak mudah bagi sekolah di masa pandemi Covid-19 untuk langsung berkomunikasi dengan siswa dan orang tuanya. Hal ini sejalan dengan penelitian Henry Aditia, R (2020:31) yang menyatakan bahwa kendala yang dihadapi guru dalam pembelajarandaring yaitu jaringan internet dan gawai, aplikasi pembelajaran, pendidikan karakter, pengelolaan pembelajaran, pengawasan dan penilaian.

Hal ini didukung oleh fenomena yang terjadi di SMK Negeri 1 Rengasdengklok pada jurusan teknik kendaraan ringan dari hasil wawancara peneliti melalui observasi pra penelitian bersama Guru mata pelajaran PPKn Bapak Irwan, S.Pd beliau mengatakan bahwa di SMK Negeri 1 Rengasdengklok khususnya di jurusan teknik kendaraan ringan kurangnya keaktifan Siswa dalam proses kegiatan belajar daring rata-rata slow respon terhadap materi dan tugas yang diberikan saat pembelajaran daring contoh seperti tidak hadir saat jadwal pembelajaran daring berlangsung, tidak mengisi absensi di grup kelas, terkendala kuota dan signal yang kurang mendukung serta kurangnya keaktifan Siswa dalam memahami materi yang diberikan guru selama pembelajaran daring. Selalu terlambat mengumpulkan tugas bahkan banyak yang tidak mengumpulkan tugas. Sedangkan menurut ungkapan Guru kurikulum Bapak Hj. Aos Sogiri S.Pd semua Siswa jurusan teknik kendaraan ringan mempunyai handphone pribadi dan selalu aktif di

sosial media tapi herannya dalam pembelajaran daring susah untuk aktif dalam proses belajar. Hal ini merupakan masalah serius yang banyak dilakukan Siswa khususnya di jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok selama pembelajaran dilaksanakan secara daring.

Dari latar belakang masalah yang peneliti sampaikan terkait pengaruh dalam sistem belajar. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan metode kuantitatif tentang "Pengaruh Pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar Siswa mata pelajaran PPKn jurusan Teknik Kendaraan Ringan Smk Negeri 1 Rengasdengklok.

B. Identifikasi Masalah

Permasalahan yang dialami siswa jurusan teknik kendraan ringan selama pembelajaran daring pada mata pelajaran PPKn yang mayoritas siswa adalah siswa laki-laki ialah .

- 1) Sebagian besar Siswa SMK Negeri 1 Rengasdengklok kurang termotivasi dalam belajar saat pembelajarn daring
- 2) Kurangnya keaktifan Siswa saat proses pembelajaran daring berlangsung
- 3) Siswa terbatas oleh kuota dan koneksi internet untuk belajar daring
- 4) Siswa tidak mengisi daftar hadir pembelajaran daring
- 5) Siswa tidak mengikuti proses belajar daring
- 6) Tidak mengumpulkan tugas yang diberikan guru saat pembelajarn daring.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

- 1) Bagaimana pembelajaran daring pada siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok?
- 2) Apakah terdapat Pengaruh Pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar Siswa mata pelajaran PPKn Siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok?
- 3) Seberapa besar pengaruh Pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar Siswa mata pelajaran PPKn Siswa jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok?

D. Tujuan penelitian

Tujuan dalam penelitian yang akan dilakukan harus mempunyai rumusan yang tegas, jelas terperinci serta operasional. Maka tujuan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

- 1) Untuk mengetahui Bagaimana pembelajaran daring pada siswa Jurusan Teknik Kendaraan Ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok.
- 2) Untuk mengetahui adakah pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran PPKn jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok.
- 3) Untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar siswa mata pelajaran PPKn jurusan teknik kendaraan ringan SMK Negeri 1 Rengasdengklok.

E. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai landasan untuk penelitian selanjutnya tentang pengaruh pembelajaran daring terhadap keaktifan belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn.

2. Manfaat Praktis

a) Bagi Guru

Memberikan informasi mengenai pentingnya menjaga motivasi Siswa agar Siswa tetap aktif belajar walaupun proses pembelajaran dilaksanakan secara daring untuk meningkatkan hasil belajar Siswa.

b) Bagi Siswa

Memberikan pengetahuan bagi Siswa untuk selalu semangat, aktif dalam proses kegiatan belajar disiplin serta tanggung jawab terhadap kewajiban dan tugas yang diberikan guru walaupun pembelajaran dilaksanakan secara daring karena masa Pandemic Covid-19.

